

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari peranan perbankan, karena perbankan merupakan parameter penting bagi suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan, maka akan semakin baik pula kondisi perekonomian global suatu negara. Seiring perkembangan zaman, masyarakat sering terlibat transaksi lalu lintas pembayaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang tentunya tidak terlepas dari peran perbankan. Oleh karena itu, perbankan telah berupaya memenuhi kebutuhan setiap masyarakat dengan menyediakan berbagai layanan guna mempermudah masyarakat melakukan transaksi.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa, bank merupakan sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup orang banyak. Bank disebut sebagai *financial intermediary* karena memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya dana tersebut kepada yang membutuhkan dana. Masyarakat yang menghimpun dananya dapat melalui giro, tabungan, deposito dan pemilik modal awal pendirian bank maupun pengembangan modal. Sementara itu, masyarakat yang membutuhkan dana nya dapat melalui kredit.

Selain itu, bank memiliki fungsi khusus dalam menjalankan usahanya di sektor jasa antara lain *Agent of Trust, Agent of Development, dan Agent of Services*.

Indikator penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis perbankan adalah *Agent of Trust* atau kepercayaan, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana yang bergerak dua arah, yaitu dari dan ke masyarakat (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Masyarakat akan percaya menyimpan dananya di suatu bank apabila bank tersebut dapat mengelola dananya dengan baik serta memberikan *jasa services* yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan masing – masing masyarakat. Sebaliknya, jika kepercayaan masyarakat menurun terhadap suatu bank maka masyarakat sewaktu – waktu akan menarik dananya yang akan berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis bank. Hal ini mengindikasikan bahwa, tingkat kepercayaan nasabah menjadi parameter penting bagi profitabilitas perbankan.

Selain itu, *Agent of Development* yang dimana bank sangat diperlukan dalam menghimpun dan menyalurkan dananya bagi kelancaran kegiatan perekonomian seperti distribusi, investasi, dan konsumsi barang jasa yang berkaitan dengan penggunaan uang (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Bank juga dikatakan sebagai *Agent of Services* yang artinya bank memberikan layanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat seperti BI RTGS, ATM, *e-banking*, inkaso, pengiriman uang atau transfer dan kartu kredit (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Kondisi saat ini dihadapkan dengan semakin pesatnya perkembangan perusahaan yang ada di seluruh sektor, termasuk pada bidang keuangan yang menimbulkan persaingan sangat ketat dengan para kompetitornya. Bank melakukan berbagai cara agar mampu bersaing dengan cara menawarkan keunggulan dan

pelayanan terbaik untuk nasabahnya, menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, dan memperhatikan kualitas produk dengan inovasi.

Tujuan utama dari operasional perbankan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh laba secara efektif dan efisien yang dihasilkan dari kegiatan *funding* dan *lending*. Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah bank dalam memperoleh penghasilan (*earning*) dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki (Ikatan Bankir Indonesia, 2015). Bank yang memiliki nilai ROA stabil atau meningkat menunjukkan bank memiliki prospek yang baik kedepannya karena bank memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan. Berikut data Statistik Perbankan Indonesia terlihat angka rasio pada (Tabel 1.1) mengalami fluktuasi selama lima tahun seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1 ROA, BOPO, NPL, dan LDR

Bank Umum Konvensional Periode Lima (5) Tahun

Tahun	ROA (%)	BOPO (%)	NPL (%)	LDR (%)
2016	2.23	82.22	2.93	90.70
2017	2.45	78.64	2.59	90.04

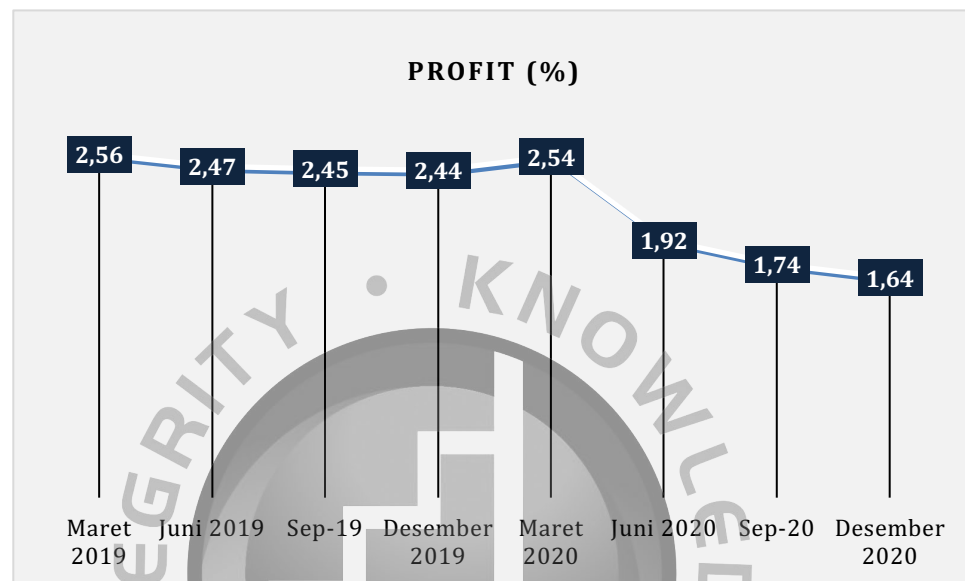
2018	2.55	77.86	2.37	94.78
2019	2.44	79.58	2.53	93.64
2020	1.64	86.04	3.28	82.33

Sumber: Olahan Penulis dengan SPI, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, Efisiensi Operasional yang dilihat dari indikator BOPO pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari 79.58% menjadi 86.04% namun pada tahun yang sama ROA mengalami penurunan dari 2.44% menjadi 1.64%. Risiko Kredit yang dilihat dari NPL terlihat stabil dari tahun 2016 – 2019 dan meningkat sebesar 3.28%. Selain itu, Risiko Likuiditas yang dilihat dari LDR terlihat menurun di tahun 2020 dari 93.64% menjadi 82.33%.

Terlihat hasil pada tabel menunjukkan profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA menurun dari tahun 2019 ke 2020. Hal ini diduga disebabkan dengan munculnya virus Covid-19 ditahun 2019 dan masuknya ke Indonesia sejak awal tahun 2020 yang berasal dari Wuhan dan Tiongkok. Menurut *World Health Organization* (WHO), Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan dan menjadi sebuah pandemi dikarenakan telah menyebar luas ke seluruh belahan dunia. Meluasnya covid-19 membuat Indonesia harus melakukan beberapa kebijakan perlindungan diri seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *social distancing* yang berdampak terhadap seluruh sektor usaha khususnya perbankan. Menurut data dari Statistik Perbankan Indonesia tahun 2020, menunjukkan pergerakan profit mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Pada tahun 2020 dari bulan Maret ke bulan Desember menurun. Hal ini menjadi bukti adanya dampak dari covid-19 sebelum

dan selama masa pandemi covid-19 yang mengganggu perbankan sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum konvensional. Berikut grafik profit bank umum konvensional selama 2 tahun terakhir :



Gambar 1.1 Profit Bank Umum Konvensional Tahun 2019-2020

Sumber: Olahan Penulis dengan SPI, 2021

Permasalahan perbankan masih perlu dilakukan penelitian di Indonesia. Perbankan adalah salah satu sektor usaha yang menerapkan manajemen risiko yang tinggi. Risiko yang dialami perbankan dapat mengancam kelangsungan prospek profitabilitas bank dimasa yang akan datang, untuk itu bank wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif guna menjaga kegiatan operasionalnya dalam keadaan terdampak pandemi covid-19. Menurut ketentuan Bank Indonesia PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, terdapat delapan risiko yang harus dikelola bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik.

Dalam penelitian ini, digunakannya faktor – faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank, faktor pertama yaitu efisiensi operasional. Efisiensi operasional perbankan adalah kemampuan bank itu sendiri menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan kinerja dan hasil yang diharapkan oleh bank tersebut. Efisiensi operasional tentu juga menjadi parameter penting dalam sebuah bank dikarenakan menunjukkan apakah bank tersebut telah mampu melakukan kegiatan operasinya (Harun, 2016). Efisiensi operasional dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Menurut (A. S. Dewi, 2018), Semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi masalah sangat kecil. Fenomena yang terjadi selama lima tahun menunjukkan rasio BOPO naik namun hal ini tidak sejalan dengan profit yang menurun, hal ini dikarenakan tingginya rasio BOPO menyebabkan kurangnya efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Faktor kedua yaitu Risiko Kredit. Kredit menjadi salah satu sumber utama pendapatan bank. Penyaluran kredit akan membantu bank untuk memperoleh laba. Menurut (Ikatan Bankir Indonesia, 2015), Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank. Rasio yang digunakan untuk menghitung risiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL). NPL mengartikan perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan dan merupakan cerminan dari kegiatan bank dalam menjalankan *financial intermediary* karena menghasilkan laba atau keuntungan terbesar bagi

bank. Semakin kecil rasio NPL maka risiko yang akan dihadapi bank akan semakin rendah, namun sebaliknya apabila rasio NPL besar maka risiko yang dihadapi bank akan semakin besar. Fenomena yang terjadi dalam lima tahun menunjukkan NPL meningkat di tahun 2020 namun masih dalam batas wajar, hal ini mengindikasikan bahwa masuknya Covid-19 ke Indonesia berdampak kepada masyarakat sehingga tidak bisa membayar kewajiban yang harus di bayar kepada bank.

Faktor terakhir yaitu Risiko Likuiditas. Hal ini dikarenakan dana yang diperoleh sebagian besar dari masyarakat dan dapat ditarik sewaktu – waktu. Risiko Likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai salah satu sumber likuiditasnya. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang tersedia akan berkurang dan penghasilan bunga juga akan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya angka LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas karena bank dinilai mampu menyalurkan kredit nya secara efektif. Fenomena yang terjadi selama lima tahun, likuiditas bank menurun di tahun 2020 kemungkinan adanya pandemi covid-19 yang membuat bank berhati – hati dalam menyalurkan dana nya.

Berdasarkan beberapa variabel – variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2020, terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hunjra et al., 2020), (Ichsan et al., 2021) dan (Parenrengi &

Hendratni, 2018) menyatakan bahwa efisiensi operasional yang diproksikan menggunakan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (N. K. C. Dewi & Badjra, 2020) dan (Setya et al., 2021) yang menyatakan bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hunjra et al., 2020), (Abiola, 2014) dan (Million et al., 2015) menyatakan bahwa risiko kredit yang diproksikan menggunakan NPL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (X. Shen & Hartarska, 2013), (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) dan (Ayu et al., 2018) yang menyatakan bahwa risiko kredit yang diproksikan menggunakan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Serta, penelitian yang dilakukan oleh (X. Shen & Hartarska, 2013), (Hunjra et al., 2020) dan (N. K. C. Dewi & Badjra, 2020) menyatakan bahwa risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) yang menyatakan risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan referensi dari penelitian Ahmed Imran Hunjra, Asad Mehmood, Hung Phu Nguyen dan Tahar Tayachi yang berjudul “*Do firm-specific risks affect bank performance?*” tahun 2020. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah periode waktu yang berbeda yaitu penelitian ini dari tahun 2016 - 2020.

Penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen. Peneliti menggunakan variabel independen yang diproksikan menggunakan NPL, LDR dan BOPO. Penelitian ini juga berkontribusi dalam dua hal. Kontribusi pertama adalah menambahkan variabel Bank Size sebagai variabel kontrol dan pandemi covid-19 sebagai variabel dummy. Kontribusi kedua adalah fokus penelitian pada perusahaan perbankan khususnya bank umum konvensional di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya. Penulis memilih bank umum konvensional sebagai objek penelitian dikarenakan pada tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 perbankan mengalami penurunan dari sisi profit. Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah perlu melakukan berbagai upaya – upaya untuk menyelamatkan kondisi krisis tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sebab akibat pengaruh variabel pendukung lainnya terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19.

Beberapa hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* dan fenomena yang terjadi, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan saat masa pandemi covid-19. Penulis tertarik meneliti untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perbankan yang berjudul **“Pengaruh Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19”**

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini memberikan batasan agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas. Penelitian ini menjelaskan kaitannya rasio – rasio keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan. Penulis menggunakan empat variabel independen yaitu Efisiensi Operasional yang diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, Risiko Kredit yang diproksikan menggunakan *non performing loan*, Risiko Likuiditas yang diproksikan menggunakan *loan to deposit ratio* dan dampak pandemi covid-19. Selain itu, menggunakan satu variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia yang diproksikan menggunakan *return on asset*.

Sampel penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 5 tahun, 2016 – 2020. Penulis menggunakan sampel tersebut, dikarenakan profitabilitas perbankan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan sesuai fenomena yang terjadi saat ini.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya identifikasi masalah guna menentukan akar permasalahan penyebab mengapa sebuah penelitian terjadi. Dalam penelitian ini, penulis memilih profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia saat sebelum dan selama masa pandemi covid-19 sebagai salah satu aspek penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian.

Efisiensi operasional salah satu hal penting yang dimana bank harus meminimalisir biaya operasional untuk menekan permasalahan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sementara itu, perusahaan perbankan di Indonesia saat ini masih meningkatkan kewaspadaan atas dampak dari *pandemi Covid-19* yang menyebabkan keterpurukan kondisi ekonomi sehingga sebagian besar nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya. Menurut Statistik Perbankan Indonesia seluruh bank umum konvensional di tahun 2020, menunjukkan angka NPL naik. Hal ini tentu berdampak terhadap profitabilitas perbankan.

Faktor lain adalah bank sebuah lembaga kepercayaan masyarakat yang sebagian besar dana nya berasal dari masyarakat. Masyarakat sewaktu waktu dapat menarik dana nya diluar perhitungan bank, sehingga bank mengalami kesulitan likuiditas. Risiko ini tertuju kepada risiko likuiditas. Risiko ini dapat menjadi perhatian khusus terhadap profitabilitas perbankan dikarenakan pada saat ini Indonesia masih dalam terdampak *pandemic covid – 19*.

Untuk itu, penulis menggunakan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi yaitu efisiensi operasional, risiko kredit, risiko likuiditas dan pandemi covid-19 sebagai variabel independen dengan memperhatikan dampak sebelum dan selama masa pandemi covid-19 untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh nya indikator tersebut terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penelitian dan identifikasi masalah diatas, penulis akan memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini fokus terhadap perusahaan perbankan khususnya bank umum konvensional yang mempublikasikan laporan tahunannya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun 2016 sampai 2020.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel bebas yaitu Efisiensi Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Pandemi Covid-19 sebagai variabel dummy. Selain itu, satu variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Penelitian ini memiliki kontribusi yaitu menambahkan bank size sebagai variabel kontrol.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan pembatasan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19 ?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19 ?
3. Apakah risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19 ?
4. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pandemi covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang penting dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan mengenai efisiensi operasional, risiko kredit, risiko likuiditas, pandemi covid-19 dan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia dan mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi operasional,

risiko kredit, risiko likuiditas dan pandemi covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia
- 2) Bagi Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan untuk mengambil keputusan mengenai efisiensi operasional, risiko kredit, risiko likuiditas, pandemi covid -19 dan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel dan

operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dianalisis serta implikasi manajerial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, keterbatasan dan saran yang digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

